

**PEMANFAATAN *SOFTWARE* MAKTABAH SYAMILAH DALAM
PEMENUHAN REFERENSI MAHASISWA ILMU AL-QUR'AN DAN
TAFSIR DI FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-
RANIRY BANDA ACEH**

Skripsi

Disusun Oleh :

RIYANA MAHTUAHMI

NIM. 150503109

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2020 M/ 1441 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Studi Program Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

RIYANA MAHTUAHMI

NIM. 150503109

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

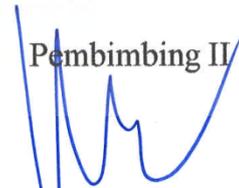
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Nurdin AR., M.Hum
(NIP.195808251989031005)

Pembimbing II



Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.Lis
(NIP.196002052000031001)

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Perpustakaan**

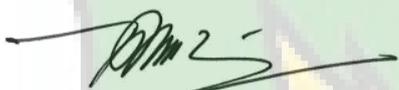
Pada Hari / Tanggal

Selasa / 26 Januari 2021
13 Jumadil Akhir 1442 H

Darussalam – Banda Aceh

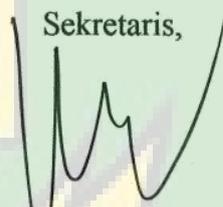
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Drs. Nurdin AR, M Hum
NIP. 195808251989031005

Sekretaris,



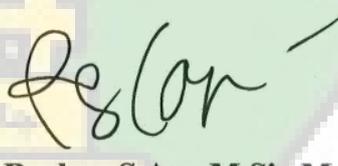
Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001

Penguji I,



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

Penguji II,



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyana Mahtuahmi

NIM : 150503109

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pemanfaatann *Software Maktabah Syamilah* dalam Pemenuhan Referensi Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22 Januari 2021
Yang membuat pernyataan,



RIYANA MAHTUAHMI
NIM.150503109

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘alamiin segala puji beserta syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, karunia, serta rahmat-Nya, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini yang menjadi tugas akhir penulis sebagai mahasiswa. Selawat beriringkan salam tidak lupa pula penulis sanjung sajian kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta sahabat dan ahli keluarga beliau yang telah bersusah payah memperjuangkan agama Allah SWT yaitu Islam kemuka bumi ini serta membawa ummat manusia dari alam jahiliah kealam Islamiah yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pemanfaatan *Software Maktabah Syamilah* Dalam Pemenuhan Referensi Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh” Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Terimakasih yang sangat besar penulis ucapkan kepada kedua orangtua penulis yaitu ibunda tercinta Salmiati dan Almarhum ayahanda tercinta Drs. Hamka yang senantiasa mendoakan dan mensupport penulis tanpa henti-hentinya baik siang maupun malam dan selalu memberi dukungan moril dan materil yang sangat besar dan luar sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan sangat baik. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada kakak kandung Eni Yuliskayanti S.Pd dan Devi Mahayuni S.Pd, adik kandung Yusufa Muda, ponakan Khansa Talita dan Keysha Talita serta seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu untuk motivasi, dukungan, dan do’a merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Nurdin AR, M. Hum selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M. LIS selaku pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd selaku penguji I dan Bapak Ruslan, S.Ag., M.SI., M.LIS selaku penguji II yang telah memberikan sarannya kepada penulis.

Terimakasih kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr.Fauzi Ismail, M.SI, kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. LIS., sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS., sebagai sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan Kepada Bapak Dr. Zulhelmi, MHSc , sebagai Penasehat Akademik, yang selalu memberikan semangat dan banyak membantu penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen, staf dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

Terimakasih penulis sampaikan kepada sahabat penulis Lady Phonna, Meiry Handayani dan Maya Apriana, yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Muhammad Iqbal S.Km yang telah banyak mendukung dan membantu penulis, Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada kawan seperjuangan Dedy Mas'udi, Sri Banun, Rika Afnijar, Ema Tiara, Murica Fadhila, Nurul Azmi, Candra, Rita, Rina, Fira, Alhadi, Rizal, Endar, Isman, Alm. Hairul Sodiki, Dinda Alfi, Eliza Refki, Syafira Pratiwi dan Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah bersedia menjadi responden serta semua teman-teman SI Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu khususnya unit 04, yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan dan penulisan Skripsi tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulisan ataupun dalam mendapatkan bahan

data. Oleh karena itu memerlukan kritik dan saran yang membangun supaya kedepannya penulis menjadi lebih baik lagi, semoga tulisan ini dapat memberi manfaat untuk para pembaca tentunya kepada penulis sendiri. Sesungguhnya kebenaran hanyalah milik Allah SWT semata dan hanya kepada- Nyalah penulis berserah diri semoga semua amal dan jasa mereka semua yang telah membantu, mendukung, dan memberi semangat yang besar kepada penulis dapat dibalas oleh Allah SWT dengan pahala dan sebaik-baik imbalan dari-Nya. *Aamiin ya rabbal 'alamiin*

Banda Aceh, 22 Januari 2021
Penulis,

Riyana Mahtuahmi



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Pemanfaatan Software Maktabah Syamilah dalam Pemenuhan Referensi Mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Fakultas UIN Ar-Raniry Banda Aceh*”. Permasalahan dalam penulisan ini adalah apakah mahasiswa yang memanfaatkan *Sotware Maktabah Syamilah* sudah terpenuhi kebutuhan referensi perkuliahan. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut tentang mahasiswa yang memanfaatkan *Software Maktabah Syamilah* apakah sudah terpenuhi kebutuhan referensi perkuliahan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif . Pengumpulan data dalam penelitian ini secara wawancara dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang berjumlah 443 mahasiswa. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah sampelnya sebanyak 20 mahasiswa. Data yang telah dikumpulkan diolah kembali untuk dapat disimpulkan hasilnya. Hasil penelitian ditemukan bahwa *Maktabah Syamilah* merupakan perpustakaan dalam bentuk digital yang memuat ribuan koleksi kitab dan hadist. Pemanfaatan *software Maktabah Syamilah* di Fakultas Ushuludin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sudah meningkat dalam pemanfaatannya sebagai alat dalam pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan referensi mahasiswa di dunia perkuliahan. Bahkan sudah tidak jarang kebanyakan dari mahasiswa menggunakan *software Maktabah Syamilah* menjadi acun utama dalam mencari tugas perkuliahan.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Software Maktabah Syamilah, Pemenuhan Referensi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	11
B. Software Maktabah Syamilah	15
1. Pengertian Maktabah Syamilah.....	15
2. Versi-Versi Maktabah Syamilah	16
C. Pemenuhan Referensi.....	18
1. Pengertian Referensi	18
2. Jenis-Jenis Sumber Referensi.....	20
3. Kebutuhan Informasi.....	21
4. Indikator Kebutuhan.....	24
5. Faktor Penghambatan Pemenuhan Informasi.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Kredibilitas Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	36
1. Profil Prodi Ilmu Alqur'an dan Tafsir.....	36

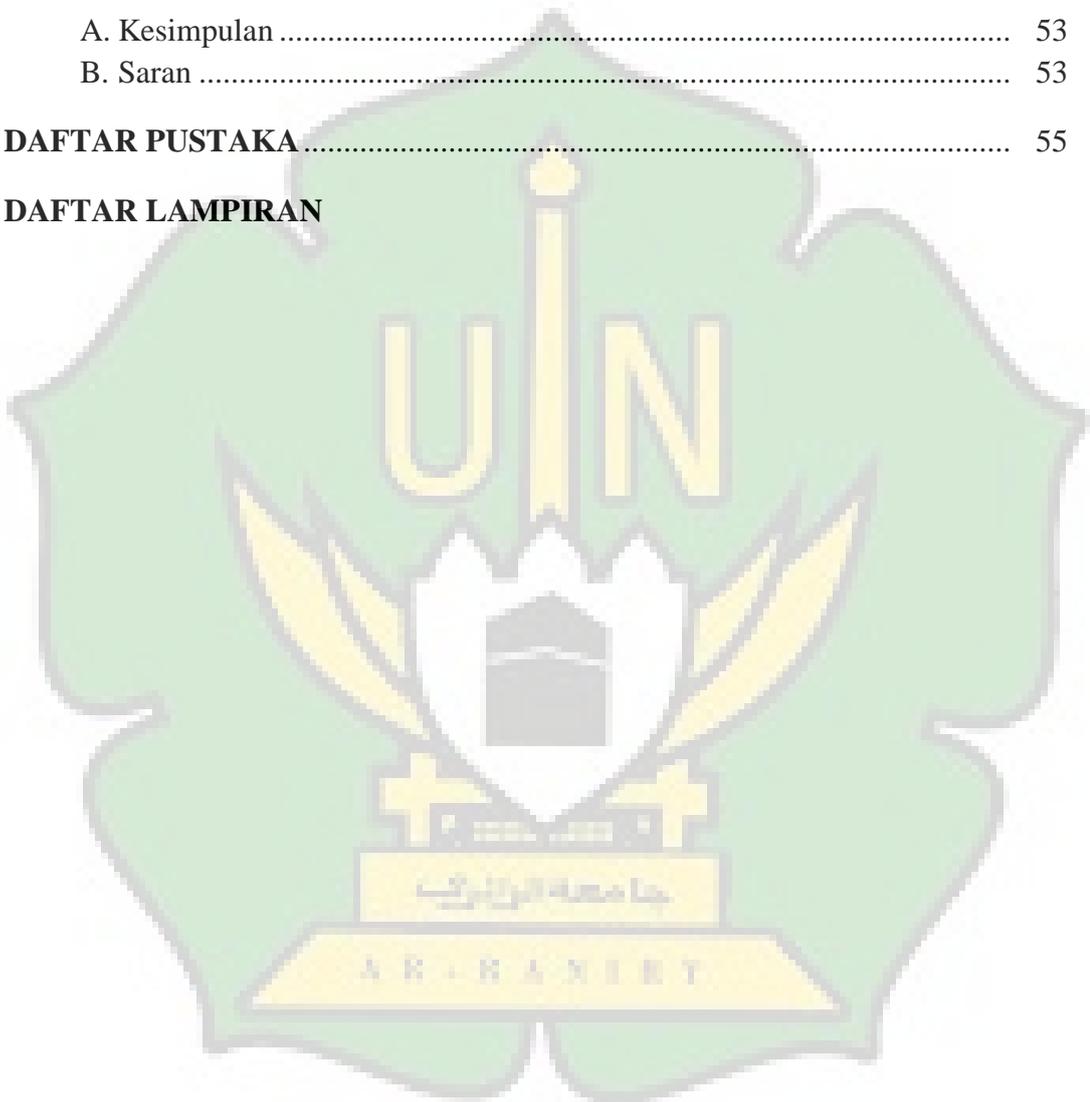
2. Visi dan Misi	36
3. Gambar Fasilitas Software Maktabah Syamilah	37
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	53

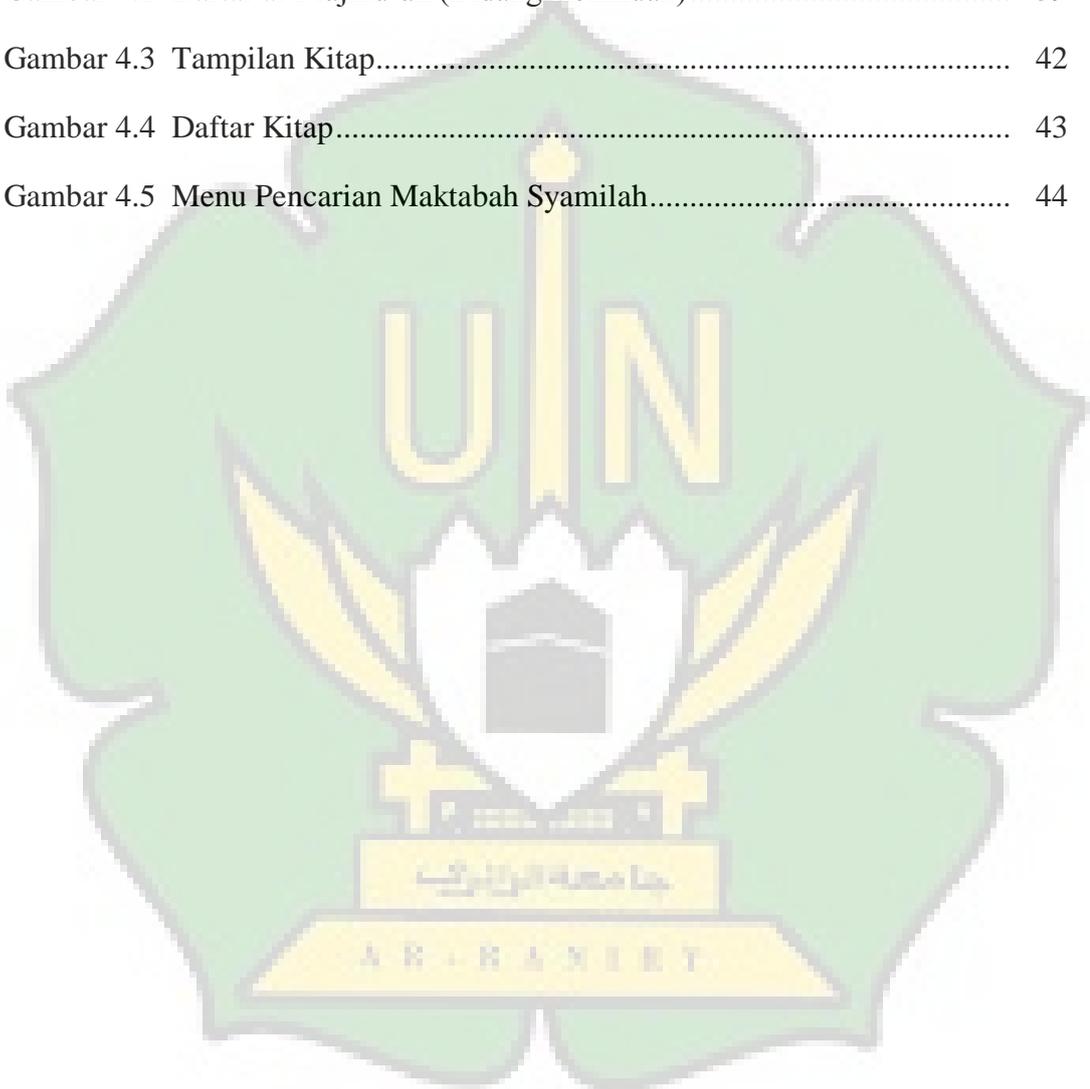
DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampilan utama layar <i>Maktabah Syamilah</i>	38
Gambar 4.2 Daftar al-Majmu'ah (Bidang Keilmuan).....	39
Gambar 4.3 Tampilan Kitap.....	42
Gambar 4.4 Daftar Kitap.....	43
Gambar 4.5 Menu Pencarian <i>Maktabah Syamilah</i>	44



DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan
2. SK Penelitian Dari Fakultas Adab Dan Humaniora
3. SK Penelitian Dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Uin Ar-Raniry
5. Lampiran I Daftar Informan
6. Lampiran II Pedoman Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, dunia mengalami perubahan yang berdampak begitu besar, terutama karena perkembangan dunia digital. Perkembangan tersebut oleh para ahli disebut era disrupsi, era di mana seluruh sektor merasakan dampaknya, baik sektor ekonomi, politik, maupun sektor pendidikan yang turut merasakan dampak dari transformasi digital. Transformasi digital dirasakan sangat perlu untuk kemajuan dunia pendidikan di Indonesia. Dengan adanya transformasi digital, maka efisiensi biaya dan produktivitas, serta peningkatan mutu pendidikan akan bermuara pada sistem yang lebih baik. Teknologi dan informasi kini berkembang sangat pesat sehingga hal tersebut sangat diperlukan di dalam dunia pendidikan.¹

Kemajuan dunia teknologi informasi yang telah memasuki dunia perpustakaan dalam beberapa dekade terakhir, telah memunculkan konsep *digital library*. *Digital library* bukanlah *software* yang digunakan oleh suatu unit perpustakaan dalam pelayanan kepada para pelanggan. Akan tetapi *software* tersebut merupakan pengganti dari pelayanan dan pengelolaan perpustakaan yang manual. Semua data dikelola secara digital dengan menggunakan *software* perpustakaan. Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mempunyai

¹ Kasinyo Harto, "Tantangan Dosen PTI Di Era Industri 4.0," *Jurnal Tatsqif (Online)*, Vol. 16, No. 01. (2018), [Http://Journal.Uinmataram.Ac.Id/Index.Php/Tatsqif](http://Journal.Uinmataram.Ac.Id/Index.Php/Tatsqif), Di Akses 12 April 2020.

koleksi bahan pustaka sebagian besar dalam bentuk format digital yang disimpan dalam arsitektur komputerisasi, yang bisa diakses melalui komputer. Menurut Saleh, koleksi perpustakaan digital terdiri dari dokumen digital atau dokumen elektronik. Dokumen elektronik ini mempunyai format bermacam-macam antara lain format html atau hypertext mark language, Portabel Dokument Format (PDF), Microsoft Word, Microsoft Excel terutama untuk dokumen teks. Sedangkan dokumen gambar (grafis) kita sering jumpai dalam format JPEG, GIF, dan sebagainya.

Menurut Zed, Koleksi digital adalah rekaman video seperti kaset dan video film, microfilm, mikrofis, dan bahan elektronik lainnya seperti disket, pita magnetik, dan kelongsong elektronik yang berhubungan dengan teknologi komputer.² Pemustaka selalu berusaha mendapatkan cara yang mudah, cepat dan akurat dalam memenuhi kebutuhan informasi. Dengan perkembangan teknologi saat ini, bukan tidak mungkin dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan koleksi yang ada diperpustakaan ke koleksi digital sehingga memudahkan kita dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Sementara itu, Retno Sayekti mengutip dari Cristine Borgman dalam Kresh menyatakan cara pemanfaatan perpustakaan digital adalah: (1) Tidak ada Batasan fisik, pengguna perpustakaan digital tidak perlu mendatangi perpustakaan secara fisik. (2) Tersedia sepanjang waktu. (3) Dapat diakses kapan saja dan dimana saja selama ada koneksi internet. (4) Dapat diakses secara bersamaan, sumber bahan yang sama dapat digunakan oleh orang yang berbeda

² Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Koleksi Digital*. 2007.
<http://www.pnri.go.id>. Diakses pada tanggal 27 Januari 2021.

pada waktu yang bersamaan. (5) Dapat di *copy paste* dari bahan aslinya sampai berkali-kali tanpa mengurangi kualitasnya. (6) Dapat di download secara gratis tanpa memerlukan biaya banyak.³

Pada saat ini ada satu-satunya program perpustakaan digital yang memuat ribuan kitab baik karangan ulama salaf terkenal maupun ulama kholaf temporer dan beberapa di antaranya buletin islami, kumpulan fatwa, al-aqidah, al-tafsir, ulumul quran, al-hadist dan lain sebagainya. Nama program tersebut adalah *Maktabah Syamilah*. Ribuan koleksi kitab terkumpul dalam *software Maktabah Syamilah* yang mudah dikelola, praktis, dan biaya murah. Informasi dalam setiap kitab mudah diakses dengan fasilitas search, sehingga orang tidak akan banyak kehabisan waktu dalam mencari informasi kitab-kitab tersebut. *Software Maktabah Syamilah* sudah mengeluarkan beberapa versi. *Software* ini diakui atau tidak telah membantu banyak penuntut ilmu dalam mencari referensi di bidang ilmu-ilmu keislaman seperti hadits. *Maktabah Syamilah* sudah sangat dikenal pada kalangan pesantren, akademisi, dan cendekiawan muslim.⁴ Sesuai dengan namanya, *Maktabah Syamilah* merupakan perangkat lunak yang mencakup berbagai kitab dalam bidang kajian Islam. Bahkan kitab-kitab yang ada di dalamnya bisa ditambah sendiri atau dikurangi sesuai dengan kebutuhan.

³ Retno Sayekti & Mardianto, *Perpustakaan Digital: Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi*, (Perdana Publishing: 2019). Hal. 27.

⁴ Nur Aris, *Mengenal Al-Maktabah Al-Syamilah*,

Maktabah Syamilah ini memuat hampir semua kitab dan tersedia secara gratis. *Software* ini menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa antar muka.⁵

Maktabah Syamilah sangat cocok digunakan di dunia pesantren atau bahkan Perguruan Tinggi Islam seperti di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu Fakultas yang memiliki lima program sarjana (S1) yaitu Ilmu Aqidah, Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Ilmu Perbandingan Agama, Filsafat Agama, dan Sosiologi Agama, yang dalam kajian akademisnya banyak mempelajari dan memahami kajian-kajian keislaman. Keberadaan *software Maktabah Syamilah* memberikan kemudahan bagi para mahasiswa khususnya pada program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dalam pencarian informasi hadist dan kitab pada Fakultas tersebut. Dalam pencarian informasi, kebanyakan dari mahasiswa lebih menginginkan yang cepat, mudah, dan tepat serta tidak membuang-buang waktu.

Dalam pengembangan perpustakaan, salah satu faktor yang tidak kalah pentingnya adalah kegiatan memperlancar pemenuhan kebutuhan referensi mahasiswa yang bermutu. Pemanfaatan koleksi erat kaitannya dengan istilah evaluasi koleksi, koleksi dievaluasi untuk mengetahui seberapa jauh koleksi menyangkut keluasan, kedalaman, dan ruang lingkungannya dalam relevansi dengan kebutuhan pemakai. Menurut Sulisty Basuki, Pemanfaatan koleksi adalah salah satu kegiatan di dalam perpustakaan yang dapat terlihat melalui data

⁵ Ismail, Syuhudi, *Pengantar Ilmu Hadits*, (Bandung: Angkasa, 1987), Hal. 12.

sirkulasi. Data yang terkumpul dapat membantu penyusunan atau revisi pernyataan kebijakan pengembangan koleksi serta menjadi panduan dalam penganggaran serta perencanaan strategis.⁶ Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi merupakan cara atau proses yang dilakukan pemustaka dalam mengakses koleksi yang ada di perpustakaan, baik itu koleksi digital maupun konvensional.

Dengan tersedianya bahan bacaan di perpustakaan, dapat memudahkan mahasiswa dalam pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan referensi perkuliahan. Pencarian informasi merupakan suatu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia pada saat ini, terutama bagi kalangan mahasiswa.⁷ Referensi mengandung makna sumber acuan, rujukan, petunjuk, yang dimaksud sumber acuan di antaranya buku teks (lembaran terjilid).⁸ Dalam memenuhi referensi perkuliahan, biasanya mahasiswa ingin mendapatkan informasi itu dengan cepat, tepat, dan mudah. Ketersediaan *software Maktabah Syamilah* sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mencari informasi yang diperlukan untuk melengkapi kebutuhan referensi.

Dari hasil wawancara awal penulis dengan beberapa mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, selain memanfaatkan koleksi kitab tercetak mereka juga

⁶ Annisa Anandari, *Pemanfaatan Koleksi...*, Annisa Anandari, FIB UI, 2010.

⁷ M. Yusup, Pawit, Subekti, *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi*, Kencana, Jakarta, 2010, Hlm. 16.

⁸ Departemen Pendidikan & Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), Hal. 19.

memanfaatkan koleksi kitab digital dengan menggunakan *software Maktabah Syamilah* sebagai bahan referensi digital. Akan tetapi, tidak semua mahasiswanya menggunakan *software Maktabah Syamilah*, sebagian mahasiswa ada yang hanya mengetahui keberadaan software ini tanpa menggunakannya. Salah satu dosen mereka juga menggunakan *software Maktabah Syamilah* dan menyarankan mahasiswa untuk menggunakan *software* tersebut agar memudahkan mahasiswa dalam pencarian referensi kitab dan hadist.⁹ Oleh karena itu, mengingat koleksi yang ada di perpustakaan masih kurang lengkap sehingga mahasiswa harus mencari bahan untuk memenuhi kebutuhan referensi, maka dengan adanya *software Maktabah Syamilah* dirasakan dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai sumber referensi. Namun pada mahasiswa yang sudah menggunakan *software Maktabah Syamilah* apakah kebutuhan referensi mereka sudah terpenuhi dengan keberadaan *software* tersebut mengingat komplisitas dan praktisnya *software Maktabah Syamilah* sehingga dirasakan sangat dibutuhkan mahasiswa dalam mencari referensi perkuliahan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai mahasiswa yang menggunakan *software Maktabah Syamilah* dalam pemenuhan referensi perkuliahan, dengan ini penulis menetapkan judul **“Pemanfaatan *Software Maktabah Syamilah* dalam Pemenuhan Referensi Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**

⁹ Hasil wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Pada Tanggal 26 Mei 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan *software Maktabah Syamilah* dalam memenuhi kebutuhan referensi perkuliahan mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut tentang pemanfaatan *software Maktabah Syamilah* dalam memenuhi referensi mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan serta bahan penerapan ilmu menyangkut tentang pemanfaatan *software Maktabah Syamilah*.
 - b. Untuk bisa dijadikan bahan rujukan dan bahan referensi, terutama dalam hal pemanfaatan *software Maktabah Syamilah*.
2. Manfaat secara Praktis
 - a. Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya pemanfaatan *software Maktabah Syamilah*.
 - b. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan judul yang dimaksud.

- c. Bagi peneliti lain, semoga dapat menjadi bahan rujukan penelitian selanjutnya atau bahan perbandingan penelitian objek yang sama.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam penafsiran terhadap pokok pembahasan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah antara lain:

1. Pemanfaatan *Software Maktabah Syamilah*

Pemanfaatan adalah suatu cara seseorang memanfaatkan atau memperoleh informasi yang diinginkan dalam memenuhi kebutuhan referensi. Menurut Jean Braudrillard, pemanfaatan sebuah aplikasi diukur menurut tingkat pemanfaatan kegunaan (*Utility*) yaitu kepuasan atau manfaat yang diterima seorang konsumen dari suatu barang atau jasa dan intensitas yaitu besarnya kekuatan perilaku yang di tinjau berdasarkan tingkatan pengulangan perilaku (frekuensi) dan lamanya waktu yang dihabiskan (durasi) saat menggunakan sesuatu¹⁰

Maktabah Syamilah adalah sebuah program (*e-book*) yang berisikan berbagai kitab keislaman dari berbagai ulama dan berbagai zaman. Ada lebih dari 6.688 judul kitab dengan lebih dari 20.000 jilid kitab terkandung di dalam program *Maktabah Syamilah* yang dikemas dalam bentuk *software* oleh perpustakaan masjid Nabawi Madinah Saudi Arabia dan disebarakan ke seluruh dunia, dengan maksud agar dijadikan referensi dalam

¹⁰ Jean Braudrillard. "Masyarakat Konsumsi", (Yogyakarta: Kreasi Kencana, 2004), Hlm.

mempelajari hadits-hadits Nabi. Akan tetapi, untuk mempelajari hadits yang ada di dalam basis data tersebut, pengguna harus merujuk ke kitab induk masing-masing untuk mendapat keterangan sebuah hadits.¹¹

Yang dimaksud dengan pemanfaatan *software Maktabah Syamilah* dalam penelitian ini adalah suatu proses yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan referensi dari koleksi yang ada di *Software Maktabah Syamilah*.

2. Pemenuhan Referensi Mahasiswa

Pemenuhan mempunyai arti proses, cara, perbuatan memenuhi,¹² sedangkan referensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sumber, acuan, rujukan atau petunjuk. Referensi merupakan salah satu kebutuhan bagi mahasiswa yang harus terpenuhi. Pendapat lain juga mengatakan bahwa arti referensi adalah sesuatu yang digunakan oleh pemberi informasi untuk mendukung atau memperkuat pernyataannya.¹³ Referensi disebut juga sebagai sumber rujukan umum. Menurut *American Library Association Glossary Terms* sebagaimana dikutip oleh Gatot Subrata disebutkan dua definisi untuk bahan rujukan, yaitu: (a) sebuah buku yang disusun dan diolah sedemikian rupa untuk digunakan sebagai sumber menemukan informasi

¹¹ Nur Aris,.. Akses Pada 18 Maret 2020.

¹² Lasa Hs, *Kamus Kepustakawan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia Pustaka Dan Perpustakaan Yang Ditulis Lengkap Oleh Pustakawan Senior* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009). 1048

¹³ Umi Kalsum, "Referensi Sebagai Layanan, Referensi Sebagai Tempat: Sebuah Tinjauan Terhadap Layanan Referensi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Iqra'* (Online), Volume 10, No. 01 (Mei 2016).

tertentu dan tidak untuk dibaca secara keseluruhan, (b) sebuah buku yang penggunaannya terbatas dalam gedung perpustakaan.¹⁴

Mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi. Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk Perguruan Tinggi yang terdiri dari Akademik, Politeknik, Sekolah, dan Universitas.

Pemenuhan referensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses untuk memenuhi sumber acuan atau rujukan tugas perkuliahan bagi mahasiswa Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Ar-Raniry.

¹⁴ Gatot Subrata, Kajian Ilmu Perpustakaan: Literatur Primer, Sekunder dan Tersier. (Malang: Pustakawan Negeri Malang). Diakses 27 Januari 2021.
[Http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/kajian%20ilmu%20perpustakaan_Literatur%20pimer%20sekunder%20dan%20tersier.pdf](http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/kajian%20ilmu%20perpustakaan_Literatur%20pimer%20sekunder%20dan%20tersier.pdf).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah peneliti lakukan terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini. Namun, terdapat juga beberapa perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian. Beberapa penelitian tersebut antara lain yaitu :

Penelitian pertama berjudul “Pengaruh Penggunaan *Software Al-Maktabah Al-Syâmilah* terhadap Motivasi Belajar Takhrîj Al-Hadîs Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta” diajukan oleh Mochammad Sabilil Muttaqin pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi objektif mengenai ada tidaknya pengaruh penggunaan *Software Al- Maktabah Al-Syâmilah* terhadap Motivasi Belajar *Takhrîj al-Hadîs* mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan deskriptif analisis. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa, data dianalisis dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* untuk mengetahui tingkat korelasi kedua variabel tersebut. Dengan memeriksa “r” *product moment* dengan df sebesar 46 diperoleh r tabel pada taraf 5% signifikan sebesar 0,291; sedangkan pada taraf 1% diperoleh r tabel sebesar 0,276. ternyata r_{xy} atau r_o (0,61) adalah lebih besar daripada r tabel (yang

besarnya 0,291 dan 0,276). Karena r_{xy} atau r_o lebih besar dari r tabel, maka hipotesa alternatif (H_a) diterima dan hipotesa nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat hubungan/pengaruh yang sedang atau cukup antara penggunaan *Software Al-Maktabah Al-Syâmilah* dengan motivasi belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.¹⁵

Penelitian kedua berjudul “Pemanfaatan Koleksi Digital Arab dan Kaitannya Terhadap Pemenuhan Informasi Rujukan Islam di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh” diajukan oleh Nuzul Lismina. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada kaitan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang pendekatannya bersifat korelasional, dengan teknik pengumpulan data melalui angket. Responden dalam penelitian ini adalah 28 orang pengguna perpustakaan UIN Ar-raniry. Dasar memilih responden tersebut dalam penelitian ini karena penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu responden ditetapkan dengan cara memilih berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dan dengan tujuan tertentu dari penulis yang terdapat pada subyek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna untuk hasil nilai indeks

¹⁵ Mochammad Sabilil Muttaqin, ”*Pengaruh Penggunaan Software Al-Maktabah Al-Syâmilah Terhadap Motivasi Belajar Takhrij Al-Hadis Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

korelasi yang telah didapatkan r_{xy} adalah 0,775 (kuat). Dari hasil pengujian hipotesis nilai t hitung (6,253) > t tabel (1,703 dan 2,467), sehingga hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna.¹⁶

Penelitian ketiga berjudul “Pemberdayaan Berbasis Teknologi dan Informasi Melalui Aplikasi *Maktabah Al Syamilah* dan Mausu’ah Al Hadist di Pesantren Al Hidayah Prapak Kranggan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah” yang diteliti oleh Moh. Syafi, dkk. Penelitian ini merupakan kajian hasil dari pendampingan pemberdayaan berbasis IT melalui Aplikasi *Maktabah Syamilah* dan Mausu’ah Al-hadist di Pesantren Al Hidayah Prapak Kranggan kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*), Sosiologis dan Fenomenologis, masyarakat pesantren ini sebelum dilakukan pendampingan memiliki persepsi terhadap aplikasi sebagai berikut: Pertama, sikap skeptis terhadap Aplikasi *Maktabah Syamilah* dan Mausu’ah atas indikasi paham wahabi. Kedua, sikap moderat terhadap Aplikasi *Maktabah Syamilah* dan Mausu’ah sebagai pengayaan kajian lintas mazhab pemikir Islam. Adapun setelah pendampingan mereka berhasil melakukan aksi transformatif berikut: Pertama, keterampilan penggunaan dan pemanfaatan secara tepat guna Aplikasi *Maktabah Syamilah* dan Mausu’ah. Kedua, motivasi penerapan *Maktabah Syamilah* dan Mausu’ah sebagai bagian integral sistem pendidikan.

¹⁶ Nuzul Lismina, “*Pemanfaatan Koleksi Digital Arab dan Kaitannya Terhadap Pemenuhan Informasi Rujukan Islam di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Program Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 2016), Hal. X.

Ketiga, penerapan *Maktabah Syamilah* dan Mausu'ah dalam sistem pembelajaran, diskusi pesantren dan perpustakaan pesantren. Keempat; sinkronisasi konten *Maktabah Syamilah* dan Mausu'ah dengan versi kitab manual.¹⁷

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Namun yang menjadi perbedaan dari ketiga penelitian tersebut adalah dari segi variabel, metode penelitian, tempat penelitian, fokus penelitian, dan waktu penelitian. Pada penelitian yang pertama telah dijelaskan bahwa tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi objektif mengenai ada tidaknya pengaruh penggunaan *Software Al- Maktabah Al-Syâmilah* terhadap motivasi belajar *Takhrîj al-Hadîs* mahasiswa. Selanjutnya pada penelitian kedua menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada kaitan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Terakhir penelitian yang ketiga merupakan kajian hasil dari pendampingan pemberdayaan Berbasis IT melalui Aplikasi *Maktabah Syamilah* dan Mausu'ah Al-hadist di Pesantren Al Hidayah Prapak Kranggan kabupaten Temanggung. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa yang memanfaatkan *software Maktabah Syamilah* dalam pemenuhan referensi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹⁷ Moh. Syafi'i, dkk, "*Pemberdayaan Berbasis Teknologi dan Informasi Melalui Aplikasi Maktabah Al Syamilah dan Maushuah Al Hadis di Pesantren Alhidayah Prapak Kranggan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah*", (Jawa Tengah: Citra Ilmu, 2019), Hal. 61.

B. *Software Maktabah Syamilah*

1. *Pengertian Maktabah Syamilah*

Maktabah Syamilah merupakan platform perpustakaan manual menjadi perpustakaan digital. *Syamilah* berasal dari bahasa Arab yang berarti perpustakaan yang komprehensif. Perpustakaan ini mencakup semua rumpun ilmu dalam satu *software* yang sangat mudah, cepat, efisien dan lengkap untuk diakses. *Maktabah Syamilah* mencakup lima puluh tiga kategori rumpun terdiri atas Aqidah, Tafsir, Ilmu Quran, Matan Hadis, Syarah Hadis, Mulhaq Mutun Hadis, Mulhaq Tafasir, Ajza' Alhadisiyyah, Takhrij Hadis, Kitab-Kitab Al Alabani, Ilmu Hadis, Ushul Fiqh, Fiqh Hanafi, Mulhaq Fiqh Hanafi, Fiqh Maliki, Mulhaq Fiqh Hanafi, Fiqh Maliki, Mulhaq Fiqh Maliki dan seterusnya. Adapun jumlah total semua rumpun ilmu mencakup 6688 (enam ribu enam ratus delapan puluh delapan) kitab.¹⁸

Pengguna *software* ini dapat dimudahkan dengan fasilitas pencarian referensi yang hemat waktu, finansial, dan hemat tenaga, karena ribuan kitab referensi telah tersedia dalam bentuk digital di dalamnya. Pengguna *software Maktabah Syamilah* hanya melakukan pencarian cepat menggunakan kata kunci untuk dapat mengakses kitab-kitab di dalamnya. Berbeda dengan pencarian referensi di dalam perpustakaan manual yang lebih banyak menghabiskan waktu, tenaga dan biaya dalam mencari referensi.

¹⁸ Moh. Syafi'i, dkk, "*Pemberdayaan Berbasis Teknologi dan Informasi Melalui Aplikasi Maktabah Al Syamilah dan Maushuah Al Hadis di Pesantren Alhidayah Prapak Kranggan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah*", (Jawa Tengah: Citra Ilmu, 2019), Hal. 89.

2. Versi-Versi *Maktabah Syamilah*

a. Versi-versi *Maktabah Syamilah*

Software Maktabah Syamilah ini ada tiga versi yang bisa di akses di antaranya adalah (*Al-Maktabah Al-Syamilah*):

- 1) *Al-Maktabah Al-Syamilah Al-Nuskhah Al-Mufaraqah* atau *Al-Maktabah Al-Syamilah* yang masih kosong belum berisi satu buku pun. *Al-Maktabah Al-Syamilah* jenis ini dapat diperoleh di situs *Al-Maktabah Al-Syamilah*.
- 2) *Al-Maktabah Al-Syamilah Al-Nuskhah Al-Rasmiyah* atau *Al-Maktabah Al-Syamilah* yang telah berisi buku-buku keislaman yang diterbitkan secara resmi oleh situs resmi <https://shamela.ws>.
- 3) *Al-Maktabah Al-Syamilah* yang telah berisi koleksi buku Islam yang dimasukkan ke dalamnya oleh pihak lain. Koleksi buku keislaman di dalamnya ada yang bersifat resmi terbitan situs resmi *Al-Maktabah Al-Syamilah* dan ada juga yang bersifat tidak resmi yang diterbitkan oleh situs-situs Islami penyedia buku-buku Islam gratis, seperti situs: *Almeshkath* (<http://www.almes-hkat.net/library>), *Maktabah Shaid Al-Fawaid* (<http://saaid.net/book/index.php>), *Multaqa Ahli Al-Hadits* (<http://www.ahlalhdeeth.com>), dan sebagainya. *Al-Maktabah Al-Syamilah* jenis ini dapat didownload dari berbagai situs selain situs resmi *Al-Maktabah Al-Syamilah* atau sebagai bonus dari pembelian buku tentang *Al-Maktabah Al-Syamilah* atau laptop yang di dalamnya

telah memuat *Al- Maktabah Al-Syamilah* yang siap pakai.¹⁹

b. Tujuan dan Ketentuan Penggunaan *software Maktabah Syamilah*

Tujuan dari *software Maktabah Syamilah* ini tidak hanya untuk mengoleksi kitab-kitab gratis dari internet dalam satu perpustakaan, tetapi yang lebih penting dari itu adalah kemungkinan untuk menambahkan buku-buku dan mengeditnya sehingga dapat menjadi perpustakaan pribadi bagi penuntut ilmu.

- a) *Maktabah Syamilah* bersifat gratis dan dapat didownload di situs *Maktabah Syamilah* secara gratis.
- b) *Maktabah Syamilah* boleh diisi buku-buku ahli al-bid'ah dengan ketentuan bukan untuk menyebarkannya tetapi untuk membantahnya. Ini merupakan salah satu syarat kebolehan menggunakan *software Maktabah Syamilah*, yaitu tidak dipergunakan untuk menyebarkan buku-buku ahli al-bid'ah.
- c) Pengguna boleh, bahkan dianjurkan menyebarkan *Maktabah Syamilah* dalam bentuk CD/DVD, atau dalam blog atau situs-situs internet.
- d) Untuk memperoleh update *software* dan buku-buku terakhir yang ditambahkan pergunakan fasilitas (*live update*) dalam *software*.
- e) Untuk memperoleh penjelasan atau memberikan usul dan saran buka situs *Maktabah Syamilah*.

¹⁹ Oyoh Bariah, “Efektifitas Penggunaan Dan Pemanfaatan E-Book Maktabah Syamilah Bagi Dosen Dalam Proses Pembelajaran di Fakultas Agama Islam Unsika”, (Karawang : JPI Rabbani). Hal. 240.

Selain buku-buku yang disediakan dalam situs *Maktabah Syamilah*, pengguna dapat juga memperkaya perpustakaan pribadi dengan memasukkan file-file *Microsoft Word* ke dalam *software Maktabah Syamilah*.²⁰

C. Pemenuhan Referensi

1. Pengertian Referensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata referensi adalah sumber acuan (rujukan, petunjuk). Secara umum, pengertian referensi adalah suatu informasi yang dijadikan rujukan atau sumber acuan untuk memperkuat atau mempertegas suatu pernyataan. Pendapat lain mengatakan arti referensi adalah sesuatu yang digunakan oleh pemberi informasi untuk mendukung atau memperkuat pernyataannya. Kata referensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *refer to* yang berarti berpaling atau merujuk. Sehingga, referensi dapat diartikan sebuah rujukan yang menggambarkan informasi dari sumber yang terkait.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sulistyio Basuki, yang dimaksud dengan referensi adalah sebuah acuan atau rujukan yang digunakan seseorang untuk mendukung suatu teori yang digunakan untuk penulisan suatu karya tulis²¹. Secara umum pengertian referensi adalah sejumlah informasi yang tertulis dalam sebuah buku yang ditinjau dan telah dinilai tentang sumber penulisnya. Di dalam

²⁰Ibid., Hal. 241-242

²¹ Sulistyio Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1993).Hlm 438.

referensi tersebut dimuat beberapa informasi seperti nama penulis atau pengarang, nama buku, tahun buku dan tahun terbit buku tersebut.²²

Referensi biasanya banyak digunakan untuk keperluan penelitian atau studi, menurut Bambang Dwiloka dan Rati Riana, referensi adalah bahan informasi atau bahan rujukan yang mutakhir yang digunakan sebagai acuan. Dalam penulisan karya ilmiah, apabila menggunakan informasi yang lengkap maka kualitas karya ilmiah tersebut semakin bagus. Referensi juga digunakan untuk menyokong atau memperkuat pernyataan dengan tegas.²³

Biasanya, dalam pencarian referensi sebagai buku acuan dapat diperoleh dari buku-buku yang ada di perpustakaan. Namun, seiring dengan perkembangan jaman, maka referensi dapat didapatkan melalui internet, baik berupa e-book, atau jurnal-jurnal ilmiah online yang didapat dari internet ataupun dari aplikasi *open source*.

Referensi juga membantu penulis untuk mengurangi tanggung jawabnya apabila terjadi kesalahan pada teori yang diajukannya karena pembaca akan merujuk pada referensi yang ditunjukkan penulis tersebut. Jadi, tujuan referensi bagi penulis karya ilmiah adalah sebagai peta perjalanan dari belakang hingga ke

²² Maxmanroe, "Arti Referensi: Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Sumber Referensi". Diakses dari: <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/arti-referensi.html#:~:text=Secara%20umum%2C%20arti%20referensi%20adalah,memperkuat%20atau%20mempertegas%20suatu%20pernyataan.&text=Sehingga%2C%20kata%20referensi%20dapat%20diartikan,bentuk%20faktual%20maupun%20non%20faktual>. Tanggal 13/04/2020.

²³ B. Dwiloka, R. Riana, Teknik Menulis Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan, (Jakarta, Rineka Cipta, 2005). Hlm 23.

penulis karya ilmiah selanjutnya. Dengan adanya referensi maka penulis karya ilmiah memiliki bekal yang cukup untuk memandu penulisan karya ilmiahnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa referensi adalah bahan informasi atau bahan rujukan yang mutakhir yang digunakan sebagai acuan dalam pemenuhan kebutuhan informasi seseorang.

2. Jenis-Jenis Sumber Referensi

a. Sumber Primer (*primary sources*)

Sumber primer merupakan informasi yang berasal dari penemuan baru atau ilmu pengetahuan baru. Sumber primer disebut juga informasi yang berasal dari asalnya, yang dihasilkan penulis atau peneliti. Sumber primer, ada yang diterbitkan dan ada yang tidak diterbitkan.

Contoh sumber primer yang diterbitkan adalah: Laporan penelitian, Paten, Prosiding, Skripsi, Tesis, Disertasi (jika diterbitkan sebagai artikel atau buku).

Contoh sumber primer yang tidak diterbitkan adalah: berkas pribadi, berkas lembaga, buku harian, memo, lukisan, skripsi, tesis, disertasi.

d. Sumber Sekunder (*secondary sources*)

Sumber sekunder merupakan penilaian, ringkasan atau kritikan terhadap suatu karya atau penelitian seseorang. Informasi tentang sumber primer yang disusun secara sistematis supaya mudah diakses. Contoh sumber sekunder adalah: buku, jurnal, majalah, ulasan (*reviews*), essay, antologi.

e. Sumber Tersier (*tertiary sources*)

Sumber tersier memuat informasi berupa saringan, rangkuman atau kumpulan dari sumber primer dan sekunder. Contoh sumber tersier adalah: indeks, abstrak, almanac, ensiklopedia, bibliografi.²⁴

3. Kebutuhan Informasi

Abdul kadir dalam Rijallahuddin dkk mendefinisikan informasi adalah sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Informasi adalah suatu keadaan di mana seseorang menyadari bahwa dirinya memiliki pengetahuan yang kurang mencukupi sehingga membutuhkan informasi untuk memenuhi kekurangan yang dimilikinya.²⁵ Hal ini kiranya sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Nicolas “kebutuhan informasi timbul ketika seseorang menyadari adanya jurang atau jarak antara pengetahuan yang sudah dimiliki oleh dirinya dengan permasalahan yang dihadapinya”.²⁶

Miranda dan Tarapanoff menyatakan “*Information need is defined as a state or process started when one perceives that there is a gap between the information and knowledge available to solve a problem and the actual solution of the problem.*”²⁷ Miranda dan Tarapanoff mendefinisikan kebutuhan informasi

²⁴Universitas Indonesia, “*Sumber Informasi*”, Diakses Dari: [Http://Lib.Ui.Ac.Id/II/2sumber .Jsp?Hal=1](http://lib.ui.ac.id/II/2sumber.jsp?Hal=1). Tanggal 13/10/2020.

²⁵ Rijallahuddin, dkk. “*Pengaruh Penggunaan Layanan Aplikasi Digital Google Play Dalam Smartphone Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa*”, (Bogor: Universitas Djuanda, 2016). Hal.137.

²⁶ Nicolas, David. *Assessing Informations Need: Tools, Techniques And Concept For The Internet Age*. Ed.2. (London: Aslib,2000).

²⁷ Miranda & Tarapnoff, “*Information Needs And Informations Competencies:A Case Study Of The Off-Site Supervision Of Financia Institutions In Brazil (2008)*”, Diakses Pada Tanggal 3/09/2020. [Http://Informations.Net/Ir/132/Paper344.Html](http://Informations.Net/Ir/132/Paper344.Html)

sebagai sebuah keadaan atau proses yang diawali ketika seseorang mulai merasa informasi dan pengetahuan yang dimilikinya masih belum cukup (kurang), informasi juga dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah untuk menentukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Yusup dan Subekti mengungkapkan bahwa kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang dirasakan ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas atau sekedar ingin tahu. Jika dilihat dari pengertian tersebut, maka arti kebutuhan informasi di sini tidak terbatas pada pengertian informasi, tetapi juga pengetahuan. Kebutuhan informasi tiap orang berbeda-beda baik menurut subjek yang dianggap menarik maupun menurut jenis kebutuhan dari pekerjaannya. Banyaknya pengetahuan yang dimiliki juga mempengaruhi besarnya tingkat kebutuhan informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikannya maka akan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, semakin besar juga tingkat kebutuhan informasinya. Pemenuhan kebutuhan informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi yang muncul dalam aneka bentuk atau wadah, baik berupa tercetak (*printed*), non-tercetak (terekam), maupun *online* (terpasang).²⁸

Semua bidang seperti agama, politik dan pendidikan membutuhkan informasi. Di dalam bidang pendidikan, mahasiswa merupakan salah satu pihak yang membutuhkan informasi. Kebutuhan informasi para mahasiswa pun

²⁸Yusup, Pawit M dan Subekti, Priyo. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*, (Jakarta: Kencana, 2010).

beragam, ini disebabkan sistem pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk aktif dalam memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi, mahasiswa selalu memperhatikan kualitas dari informasi yang didapat. Menurut Tata Sutabri dalam Ainul Rohman, kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*), dan relevan (*relevance*).

a. Akurat (*accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat waktu (*Time Lines*)

Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan di mana bila pengambilan keputusan terlambat maka akan berakibat fatal untuk organisasi.

c. Relevan (*relevance*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda. Menyampaikan informasi tentang penyebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan tentunya kurang relevan. Akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan. Sebaliknya informasi mengenai harga pokok produksi disampaikan kepada ahli teknik merupakan informasi yang kurang relevan, tetapi akan sangat relevan untuk seorang akuntan perusahaan. Pemenuhan kebutuhan informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi yang

muncul dalam aneka bentuk atau wadah, baik berupa tercetak (*printed*), non-tercetak (terekam), maupun *online* (terpasang).²⁹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi adalah keadaan atau situasi yang muncul dari kesadaran di mana seseorang merasa ada kesenjangan antara informasi atau pengetahuan untuk memahami sesuatu ataupun untuk menyelesaikan masalah tertentu. Kebutuhan informasi tersebut meliputi kebutuhan untuk mendapatkan informasi baru, ataupun untuk menjelaskan dan memperkuat informasi, kepercayaan, dan nilai yang telah ada. Adapun faktor timbulnya kebutuhan dapat berasal dari kebutuhan pribadi individu tersebut.

4. Indikator Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi muncul akibat adanya kesenjangan pengetahuan yang ada dalam diri seseorang dengan kebutuhan informasi yang diperlukan. Kesenjangan seseorang dalam memahami sesuatu juga dijabarkan oleh Wersig dalam Pendit, Putu Laxman, bahwa kebutuhan informasi didorong oleh keadaan yang disebut situasi problematik (*problematic situation*), situasi di mana seseorang merasakan kekurangan informasi, sedangkan pengetahuan yang dimilikinya terbatas. Pengertian tersebut menunjukkan suatu kondisi kesenjangan (*gap*) antara pengetahuan yang dimiliki seseorang dengan informasi yang dibutuhkan tidak memadai saat itu. Untuk mengatasi kondisi kesenjangan tersebut, seseorang akan berusaha mencari informasi, agar pengetahuan yang

²⁹ Ainul Rohman, "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Koleksi Bahan Pustaka Dalam Penyusunan Skripsi di Upt Perpustakaan Stem Akamigas Cepu", (Tangerang: UNDIP, 2012).

dibutuhkan segera terpenuhi untuk membuat suatu keputusan.³⁰

Nicholas dalam Narenda Aulia mengemukakan sebuah konsep pemikiran dalam melakukan analisis kebutuhan informasi yang dilakukan, dengan tujuan sebagai patokan kebutuhan informasi masyarakat yang nantinya digunakan untuk memantau dan mengevaluasi efektifitas dan kesesuaian layanan informasi yang disediakan dengan apa yang dibutuhkan. Terdapat beberapa kategori yang digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi, yaitu:

- a. Subjek informasi: Subjek informasi berkaitan dengan topik informasi yang dibutuhkan dan dengan alasan apa seseorang memilih topik informasi tersebut, serta untuk mengetahui referensi pemilihan sumber informasi dan alasannya pula.
- b. Fungsi Informasi: Setiap individu dan setiap komunitas menempatkan informasi serta menggunakan informasi dengan cara yang berbeda. Seorang jurnalis menggunakan informasi untuk menulis berita, sedangkan mahasiswa menggunakan informasi untuk menyusun tugas kuliahnya. Fungsi utama informasi akan bervariasi sesuai dengan peran dari individu tersebut.
- c. Bentuk Informasi: Bentuk informasi di sini juga bervariasi sesuai dengan peran dari individu tersebut, sama dengan fungsi informasi. Ada yang menyukai bentuk cetak, elektronik hingga informasi yang disampaikan secara langsung (tatap muka).
- d. Kesadaran akan Informasi: yakni mengacu pada sejauh mana individu merasakan bahwa ia membutuhkan informasi serta sejauh mana pengetahuan

³⁰ Pendit, Putu Laxman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. (Jakarta: JIP-FSUI, 2003). Hal.28

individu untuk memahami bahwa dirinya membutuhkan suatu informasi, serta perasaan yang dirasakan dan selanjutnya tindakan yang akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

- e. Sudut Pandang Informasi: Informasi, khususnya di bidang ilmu sosial dan gaya hidup, kadang-kadang ditulis dari sudut pandang tertentu. Informasi dengan topik yang sama, tetapi ditulis dengan sudut pandang atau perspektif yang berbeda, maka akan memiliki makna yang berbeda pula.
- f. Kuantitas Informasi: Banyaknya informasi yang dikonsumsi sangat bervariasi, tidak hanya antara individu maupun kelompok, tetapi juga sifat informasi yang dibutuhkan. Jika seseorang mendapatkan hanya satu informasi namun dirasanya informasi tersebut sudah lengkap dan rinci, maka satu informasi itu pun dianggap cukup olehnya.
- g. Kualitas Informasi: Penilaian kualitas informasi mungkin dirasa sangat subjektif, tetapi bagaimanapun peringkat kualitas menjadi prioritas. Otoritas yang dirasakan kepada salah satu sumber informasi bisa membuat seseorang menaruh kepercayaan pada sumber tersebut dan menganggap bahwa informasi yang diproduksinya adalah informasi berkualitas.
- h. Update Informasi: Di tengah-tengah membludaknya informasi saat ini, informasi memiliki kehidupan yang relatif singkat. Informasi yang dirilis hari ini, mungkin besok lusa sudah dianggap usang, tinggal apakah seseorang tersebut akan mengikuti perkembangan informasi ataukah bertahan dengan

informasi lama yang dimilikinya.³¹

5. Faktor penghambat pemenuhan informasi

Kesadaran seseorang akan informasi yang dibutuhkannya menjadi suatu hambatan apabila orang tersebut dalam dirinya tidak merasa sadar akan informasi yang dibutuhkannya. Terlepas dari faktor kesadaran tersebut, kurangnya waktu yang tersedia, kurangnya pemahaman dalam mengakses informasi, banyaknya biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan informasi tertentu, serta membludaknya informasi yang ada saat ini, juga menjadi penghambat yang ditemui oleh pengguna informasi ketika akan melakukan proses pemenuhan kebutuhan informasinya.

Beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi individu dalam melakukan pemenuhan kebutuhan informasinya, yaitu :

- a. Waktu: Terbatasnya waktu dapat menjadi hambatan dalam penemuan informasi, aktivitas yang padat memungkinkan berkurangnya waktu untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.
- b. Jarak Akses Informasi: Jika tidak ada sumber informasi atau sistem yang tersedia ketika ia membutuhkan informasi, maka sangat tidak mungkin bahwa seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka. Ada dua hal yang perlu dipertimbangkan, yakni apakah sebenarnya sumber informasi tersebut tersedia, dan jika iya, apakah jarak antara sumber

³¹Narenda Aulia, "Analisis Kebutuhan Informasi (*Information Need Assessment*) Lansia di Kota Surabaya", (Surabaya: Universitas Erlangga, 2016). Hal. 15.

informasi tersebut menjadi pertimbangan bagi seseorang dalam memilih sumber tersebut sebagai pilihan pertamanya.

- c. Keahlian dalam mengakses Informasi: Di era teknologi informasi saat ini, sumber informasi berteknologi maju akan menjadi masalah. Dibutuhkan keterampilan pengguna untuk mengakses informasi menggunakan teknologi, tetapi ada saja para pengguna yang gagap teknologi, yang tidak memiliki kemampuan untuk mengakses teknologi.
- d. Biaya Akses Informasi: Dalam budaya saat ini, internet memberikan prinsip bahwa informasi dapat diperoleh dengan menggunakan uang. Sumber informasi yang bukan berasal dari pemerintah pun sekarang menarik biaya untuk memberikan informasi.
- e. *Information Overload*: Dalam lingkungan teknologi tinggi saat ini tingkat pemboman informasi dapat benar-benar fenomenal, sehingga seseorang akan menghabiskan lebih banyak waktu mengejar daripada menyerapnya: orang menghabiskan 80 persen waktu mereka mencari informasi, 10 persen menempatkan itu dalam konsep dan hanya 5 persen dari informasi tersebut digunakan untuk mengambil keputusan.³²

³² Nicholas, David. *Assessing Information Needs: Tools, Techniques And Concepts For The Internet Age*, (London: Aslib, 2000).

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan suatu penelitian diperlukan adanya suatu metode yang tepat sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut ini akan dibahas dengan rancangan, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data dalam penelitian ini.

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³³ Sementara itu, menurut Denzi dan Lincoln dalam Djam'an Satori, Aan Komariyah menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif mempunyai keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.³⁴ Pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan penulis ingin mengetahui pemanfaatan *Software Maktabah Syamilah* dalam pemenuhan referensi mahasiswa. Dalam penelitian ini

³³ Zuriyah Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hal. 92.

³⁴ Djam'an Satori, Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 23.

penulis memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan tanpa batas dan tanpa harus melalui perantara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang beralamat di Kopelma Darussalam, Jl. Syeikh Abdul Rauf, Syiah Kuala.

Penulis memilih lokasi penelitian ini dengan alasan karena pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terdapat mahasiswa yang memanfaatkan *software maktabah syamilah*. Selain itu lokasi ini memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan pada saat penelitian. Penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2020. Namun jika dalam waktu satu bulan data yang baik belum ditemukan, maka penelitian akan dilakukan kembali.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang berjumlah 443 mahasiswa.

b. Sampel

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 389.

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi, mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.³⁶ Penulis menetapkan sebagian untuk dijadikan sampel yang dapat mewakili keseluruhannya. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yakni teknik penentuan sampel dengan cara pertimbangan tertentu.

Penulis menentukan sampel dalam penelitian ini dengan cara memilih mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memanfaatkan *software Maktabah Syamilah*. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 (dua puluh) mahasiswa yang dianggap dapat mewakili secara keseluruhan.

C. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan tingkat ukuran suatu kebenaran yang telah dikumpulkan atau derajat kepercayaan data dan kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian.³⁷ Menurut Sugiono ada enam cara untuk menguji kredibilitas data yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi lain, dan mengadakan *member check*.³⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *member check* agar mendapatkan data yang akurat. *Member check* merupakan proses pengecekan

³⁶ Sudaryono, *Metodologi Riset di Bidang TI: Panduan Praktis, Teori, dan Contoh Kasus*, (Yogyakarta: Andi, 2015), Hlm. 96.

³⁷ Satori dan Komariah, Pengertian Kredibilitas dan Contohnya, "pengertian Menurut Para Ahli: Arti kata dan Definisi Para Ahli, akses 30 Agustus 2020 <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-kredibilitas-dan-contohnya>.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 122.

data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ialah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan telah disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut berarti valid sehingga semakin kredibel/dipercaya. Begitupun sebaliknya.³⁹

Proses *member check* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengecek data hasil wawancara dengan mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sehingga penulis mendapatkan informasi data yang lebih akurat dan memastikan apakah informasi yang penulis dapatkan sudah sesuai dengan yang dimaksud oleh pemberi informasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.⁴⁰ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴¹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara (*interview*) dapat berupa

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian...* ..., 129.

⁴⁰ Djam'an Satori, *Metodologi ...* Hal. 103.

⁴¹ Sugiyono, *Metode ...* Hal. 401.

wawancara personal (*personal interview*), wawancara intersep (*intercept interview*), dan wawancara telepon (*telephone interview*).⁴²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara atau wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan ditetapkan sendiri oleh pewawancara. Tujuannya ialah untuk menuntun pewawancara dalam melakukan wawancaranya dengan narasumber.

Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tentang pemanfaatan *Software Maktabah Syamilah* dalam pemenuhan referensi perkuliahan. Dalam proses wawancara penulis menyebarkan pertanyaan wawancara melalui *google form*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴³

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumen yang dimiliki oleh Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Data-data tersebut seperti gambaran umum Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, visi dan misinya, jumlah mahasiswanya, serta data-data lain yang sekiranya dibuat sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

⁴² Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi: Pedoman dan Contoh Melakukan Penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2008), Hal. 111.

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 82.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴ Dalam memperoleh data penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Adapun tahap-tahap dalam menganalisis data adalah

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informasi disalin dalam bentuk audio/rekaman kemudian disalin ke dalam bentuk memo.⁴⁵ Dengan mereduksi data gambaran yang diberikan akan lebih jelas juga mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya.⁴⁶

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Hal. 244.

⁴⁵ Ibid..., Hal. 247.

⁴⁶ Ibid..., Hal, 249.

Penyajian data dalam penelitian ini juga dilakukan sebagai suatu langkah konkrit dalam memberikan gambaran mengenai data agar lebih mempermudah dalam memahami data-data yang telah diperoleh.

c) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemudian akan meningkat ketika sudah memiliki landasan yang kuat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁷

Tahapan yang penulis lakukan untuk menganalisis data yaitu menulis data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi, menyeleksi data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian dan analisis data. Selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskriptif, menarik kesimpulan dan menyusun menjadi sebuah laporan penelitian.

⁴⁷ Ibid..., Hal. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir adalah salah satu prodi yang berada di bawah naungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sampai saat ini, prodi ini memiliki mahasiswa aktif sebanyak 443 dan telah menghasilkan alumni sebanyak ±424 sarjana. Pada awalnya, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ini bernama Prodi Tafsir Hadis dengan dua konsentrasi yakni Ushuluddin Konsentrasi Qur'an (UKQ) dan Ushuluddin Konsentrasi Hadis (UKH). Namun, sejak tahun 2013 prodi ini resmi berubah menjadi satu konsentrasi saja yaitu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.⁴⁸

2. Visi dan Misi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

a. Visi

Menjadi Program Studi yang unggul dan terkemuka dalam studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan pendekatan interdisipliner di Indonesia pada tahun 2025.

b. Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan proses pembelajaran studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang sesuai dengan mutu standar akademik.

⁴⁸ Buku Pedoman Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019).

2. Mengembangkan studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan pendekatan interdisipliner secara berkesinambungan.
3. Melaksanakan pengkajian dan penelitian dalam bidang studi ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan menjalin kerja sama antara Program Studi dengan berbagai pihak untuk mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi.
5. Mempublikasikan hasil-hasil kajian studi ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk meningkatkan pengetahuan dalam proses transformasi sosial.

c. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir adalah:

1. Menghasilkan sarjana muslim dalam bidang Al-Qur'an dan tafsir yang memiliki integritas, tanggung jawab, kepekaan sosial, dan mampu memberi solusi terhadap persoalan keagamaan umat.
2. Menghasilkan sarjana yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir.
3. Menghasilkan alumni yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
4. Menghasilkan sarjana yang siap digunakan oleh institusi pemerintah dan swasta.⁴⁹

3. Gambaran Fasilitas *Software* *Maktabah Syamilah*

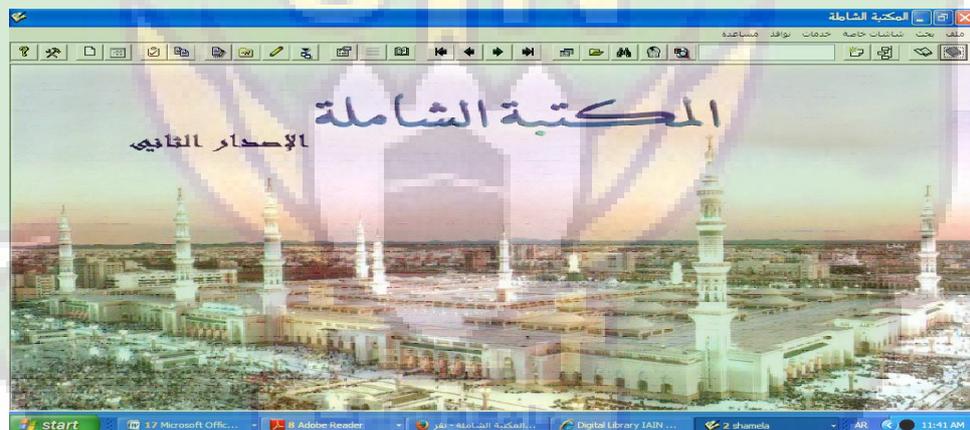
a. Layar Utama Tampilan al-Majmu'ah dan Kitab

Maktabah Syamilah adalah salah satu bentuk perkembangan perpustakaan dari sisi platform, yakni perubahan dari platform manual ke platform digital. Ribuan koleksi kitab terkumpul dalam satu *software*

⁴⁹Ibid.,

yang mudah dikelola, praktis dan gratis. Informasi dalam setiap kitab sangat mudah diakses dengan fasilitas *search*, sehingga pengguna menghemat waktu dalam pencarian informasi dalam kitab-kitab tersebut. Berbeda dengan kitab manual yang butuh waktu lama untuk mencari suatu informasi di dalamnya.⁵⁰ Tampilan layar utama dari *Maktabah Syamilah* adalah seperti tampak pada gambar 4.1.

Menu yang bergambar kitab di sebelah pojok kanan atas adalah menu untuk mencari kitab apa saja yang ada di *Maktabah Syamilah*. Tampilan layar daftar kitab yang pertama kali muncul secara *default* adalah pembidangan rumpun ilmu dan koleksi kitab yang ada.



Gambar. 4.1 Tampilan utama layar *Maktabah Syamilah*

⁵⁰Nur Aris, “*Digital Library: Mengenal Al-Maktabah Al-Syamilah*”, (Jawa Tengah: STAIN Kudus, 2015)., hlm. 175., diakses dari: <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1589>.

⁵⁰ Hasil wawancara beberapa mahasiswa Prodi Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 8 November 2020.



Gambar. 4. 2. Daftar al-Majmu'ah (Bidang Keilmuan).

Dari gambar 4.2 di atas tampak bidang rumpun ilmu Islam seperti al-Aqidah, al-Tafasir, Ulumul Qur'an, Mutun al-Hadits dan lain sebagainya. Jumlah pembidangan (*al-majmu'ah*) adalah 53 *majmu'ah* (bidang).

Jumlah semua kitab dari semua bidang yang terangkum dalam *Maktabah Syamilah* ini adalah 6688 kitab. Berikut ini adalah tabel nama masing-masing *majmu'ah* dan jumlah kitab yang ada pada setiap *majmu'ah*.

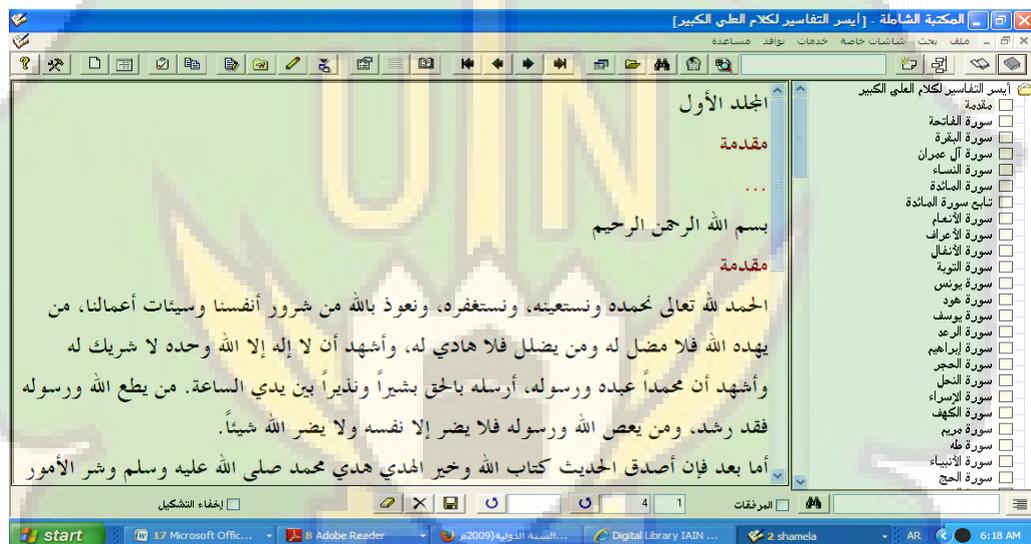
Tabel.4.1. Daftar Nama al-Majmu'ah

NO	NAMA AL-MAJMU'AH	JUMLAH KITAB
1	تدقیعلا	975
2	ریسافتلا	125
3	ریسافتلا قلم	29
4	نآرقلا مولع	250
5	ثیدحلا نوتم	111
NO	NAMA AL-MAJMU'AH	JUMLAH KITAB
6	ثیدحلا نوتم قلم	20

7	قِيثِدِحلا عزا جلا	419
8	قِيثِدِحلا عزا جلا قحلم	3
9	ثيدحلا حورش	102
10	تلاؤسلاو للعلا بتك	30
11	جيرختلا بتك	126
12	ينابلأا بتك	90
13	ثيدحلا مولعو حطصم	169
14	هقفلا دعاوقو لوصاً	208
15	هقفلا دعاوقو لوصاً قحلم	4
16	يفنحلا هقفلا	46
17	يفنحلا هقفلا قحلم	6
18	يكلام هقف	34
19	يكلاملا هقفلا قحلم	6
20	يعفاش هقف	67
21	يعفاشلا هقفلا قحلم	6
22	يلنج هقف	64
23	يلنجلا هقفلا قحلم	4
24	ماع هقف	303
25	ماعلا هقفلا قحلم	1
26	ءاضقلاو قيعرشلا قسايسلا	66
27	بوانقلا	74
NO	NAMA AL-MAJMU'AH	JUMLAH KITAB
28	بوانقلا قحلم	1
29	قيداصنقاو قيلام لئاسمو ثوحب	94
30	قنأقراو بادلاؤو قلاخا	223

31	تفيرشلا لئامشلاو قريسلا	112
32	تفيرشلا لئامشلاو قريسلا قحلم	6
33	تاقبطلاو مجرا تلاو لاجرلا	336
34	تاقبطلاو مجرا تلاو لاجرلا قحلم	9
35	باسنأاً بتك	29
36	خيراتلا بتك	157
37	خيراتلا بتك قحلم	1
38	نادلبلا بتك	60
39	قيميت نيا بتك	62
40	ميقلا نيا بتك	36
41	ايندلا يبا نيا بتك	62
42	بدلاً بتك	269
43	بدلاً بتك قحلم	1
44	رعشلا نيواود	157
45	مجاملاو ةغلا مولع	295
46	مجاملاو ةغلا مولع قحلم	5
47	برخلاً تاغلا بتكو مجاعم	9
48	برخلاً تاغلا بتكو مجاعم قحلم	1
49	بتكلا سراهف	54
NO	NAMA AL-MAJMU'AH	JUMLAH KITAB
50	بطلاو ملاسلا	62
51	تيعرشلا نقرلا	40
52	تاموظنم	43
53	قماع بتك	1226
	JUMLAH	6688

Contoh pada gambar di atas adalah koleksi kitab dalam bidang tafsir Al-Qur'an. Di dalamnya ada kitab Aisar al-Tafsir li Kalam al-Aliyy al-Kabir dan kitab-kitab lainnya. Untuk mengetahui tentang penulis kitab, versi terbitan mana dan lain sebagainya bisa dilakukan dengan membuka terlebih dahulu kitab yang akan dicari. Misalnya adalah kitab tafsir di atas. Kita klik dua kali judul kitab tersebut, maka akan muncul tampilan layar seperti gambar berikut ini.



Gambar 4.3 Tampilan Kitab Aisar al-Tafsir li Kalam al-Aliyy al-Kabir

Dari layar di atas tampak isi dari kitab tafsir Aisar al-Tafasir fi Kalami al-Aliyy al-Kabir, dimulai dari *mujallad* pertama yang berisi *muqaddimah* dan seterusnya di bagian tengah. Sedangkan di bagian kanan adalah daftar pilihan surat dari surat-surat al-qur'an al-karim, dimulai dari surat al-Fatihah, al-Baqarah, Ali Imran, al-Anbiya', al-Hajj dan seterusnya.

Daftar kitab juga bisa dilakukan secara *abjadiyyan* sesuai urutan huruf abjad masing-masing. Yang perlu dilakukan hanyalah memberi tanda *check* pada pilihan *abjadiyyan*. Yang dimaksud dengan *abjadiyyan* adalah kitab akan ditampilkan berdasarkan pada huruf abjad terdepan dari judul masing-masing kitab. Misalnya huruf *jim* yang diklik, maka secara otomatis semua kitab yang dimulai dengan huruf *jim* akan tampil di layar. Jadi kalau pilihan *abjadiyyan* yang di-*check* maka tampilan daftar koleksi kitab akan diurutkan berdasarkan urutan abjad. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.4 berikut ini.



Gambar.4.4. Daftar Kitab Secara Abjaddiyyan

b. Fasilitas Pencarian *Maktabah Syamilah*

Salah satu keunggulan *software Maktabah Syamilah* adalah fasilitas pencarian informasi yang mudah, cepat dan akurat. Cara menggunakan fasilitas pencarian adalah dengan mengaktifkan menu pencarian yang bertanda *binocular* (teropong). Kalau sudah diaktifkan, langkah selanjutnya adalah dengan mengetik kata atau kalimat kunci yang akan

dicari. Sumber informasi juga bisa di-filter berdasar *al-majmu'ah* sehingga bisa lebih fokus dan lebih cepat. Misalkan, pengguna ingin mencari isu tentang *al-nawafil*. Karena isu ini terkait dengan masalah fiqh maka sumber pencarian di-filter dengan *al-majmu'ah* fiqh, baik fiqh Hanafiy, Malikiy, Hanbaliy ataupun Syafi'iy. Gambar 6 berikut adalah contoh tampilan layar pencarian dari isu tersebut di *Maktabah Syamilah*.



Gambar. 4.5. Menu Pencarian Maktabah Syamilah

Pada pojok kanan atas layar tertulis *شاشة بحث* yang berarti Layar Pencarian (lingkaran 1). Lingkaran 2 merupakan tempat untuk mengetik kata atau kalimat atau isu yang hendak dicari, misalnya diketikkan *لفاونا*. Lingkaran 3 adalah daftar *al-majmu'ah* atau rumpun ilmu yang menjadi sumber pencarian informasi, karena terkait dengan isu fiqh maka yang dipilih adalah *al-majmu'ah* fiqh. Misalnya kita pilih fiqh Syafi'iyah. Sedangkan lingkaran nomor 4 merupakan daftar nama-nama kitab yang bisa dijadikan sumber pencarian informasi. Untuk memilih kitab

cukup dengan melakukan *check* pada kotak di sebelah kanan pada judul masing- masing kitab. Tetapi kalau ingin memilih semua kitab tanpa *filter* mazhab fiqh, maka tinggal melakukan klik pada pilihan di bawah lingkaran 3 dan atau 4. Menghilangkan filter pilihan dapat dilakukan dengan mudah pula yaitu mekalukan klik sekali lagi, maka semua pilihan akan dihilangkan.⁵¹

B. Hasil Penelitian

Berikut ini akan disajikan penelitian berupa hasil dokumentasi dan hasil wawancara yang penulis lakukan :

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara, Pemanfaatan *software Maktabah Syamilah* dalam Pemenuhan Kebutuhan Referensi Perkuliahan Mahasiswa sejauh ini sudah sangat bermanfaat terlihat dari beberapa jawaban hasil wawancara peneliti dengan sejumlah mahasiswa. *Software* ini sangat diperlukan dalam pemenuhan referensi. Seperti yang di sampaikan oleh mahasiswa Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir bernama Siti Indana Zulfa angkatan 2016:

“*Software Maktabah Syamilah* sejauh ini saya sendiri memanfaatkannya sebagai bentuk bahan referensi tugas perkuliahan, karena di dalamnya tercakup sangat banyak kitab-kitab dalam berbagai studi. Dan sangat membantu ketika mencoba mencari sesuatu yang diinginkan di dalam berbagai kitab”⁵²

⁵¹ Ibid,.. hal. 175.

⁵² Hasil Wawancara dengan Siti Indana Zulfa, Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Angkatan 2016, Pada Tanggal 12 Desember 2020.

Dari uraian penjelasan responden di atas dapat dikatakan bahwasannya sejauh ini *software Maktabah Syamilah* sangat membantu tugas perkuliahan mahasiswa terutama Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Namun bukan hanya itu salah satu mahasiswa lainnya juga mengatakan bahwasannya mereka mengetahui *software Maktabah Syamilah* ini dari kampus dan beberapa teman lainnya seangkatan dan sejurusan seperti yang di ungkapkan oleh salah satu mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir atas nama Novita Sari angkatan 2018:

“Saya sendiri mengetahui adanya *software* ini dan dapat bermanfaat sebagai bentuk informasi serta bahan referensi perkuliahan dari teman seangkatan saya yang menyarankan untuk memanfaatkan *software Maktabah Syamilah*”.⁵³

Menyangkut pemanfaatan *software Maktabah Syamilah* ini, kebanyakan dari mahasiswa sulit menemukan informasi yang dibutuhkan dikarenakan kelengkapan koleksi kitab yang kurang memadai, hingga mahasiswa mencari disitus internet namun informasi yang disediakan belum dapat dipercaya sepenuhnya.

Dengan adanya *software Maktabah Syamilah* mahasiswa mengakui dapat membantu tugas perkuliahan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang membutuhkan banyak kitab-kitab sebagai bahan referensi. Seperti yang di sampaikan oleh Afina Sofiyah angkatan 2017 selaku Mahasiswa ilmu tafsir Hadist:

“Saya memanfaatkan *software Maktabah Syamilah* ini ketika saya mencoba mencari di perpustakaan namun tidak menemukan kitab-kitab yang saya butuhkan hingga saya temukan di *software Maktabah Syamilah*.

⁵³ Hasil Wawancara dengan Novita Sari, Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018. Pada Tanggal 10 Desember 2020.

Akan tetapi, saya cari di perpustakaan terlebih dahulu ketika tidak dapat, Saya baru mencarinya di *software Maktabah Syamilah*”⁵⁴

Bukan hanya itu, hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa lainnya bernama Taqwiya angkatan 2018 di Jurusan yang sama yaitu :

“Saya pribadi memanfaatkan *software* ini ketika ingin mencari rujukan ayat atau surah apa serta menjelaskan dari pada mufasir terhadap suatu potongan ayat atau lafaz yang belum saya ketahui terdapat disurah mana saja dalam AL-Qur’an”⁵⁵

Selama ini mahasiswa lebih mengutamakan mencari informasi ke perpustakaan. Namun pada saat ini sistem perkuliahan tidak dilaksanakan secara tatap muka melainkan secara online sehingga mahasiswa kesulitan dalam mencari informasi tugas perkuliahan maupun bahan untuk referensi.

Terkait dengan pemanfaatan berupa sarana belajar dalam pemenuhan referensi di *software Maktabah Syamilah*, ternyata jawaban yang penulis dapatkan dari mahasiswa bernama Putri Mawaddah dan Rahmat Hidayat Ajrul Iman angkatan 2018 Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir menyampaikan:

“Iya, sejauh ini kami memanfaatkan *software* ini sebagai sarana belajar dalam pemenuhan referensi perkuliahan. Dikarenakan koleksi kitab susah di temukan apalagi pada saat ini kuliah secara online, jadi kami tidak bisa langsung ke perpustakaan, kecuali kami membelinya”⁵⁶

Tidak lepas dari itu hasil wawancara penulis mengenai kebutuhan referensi mahasiswa setelah memanfaatkan *software Maktabah Syamilah* ternyata

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Afina Sofiyah, mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir angkatan 2017. Pada Tanggal 11 Desember 2020

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Taqwiyah , mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir angkatan 2018. Pada tanggal 11 Desember 2020

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Putri Mawaddah dan Rahmat Hidayat Ajrul Iman , mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, angkatan 2016. Pada tanggal 12 Desember 2020

sudah terpenuhi, dikarenakan mahasiswa mencari informasi yang dibutuhkan untuk dijadikan bahan referensi perkuliahan, bukan hanya itu koleksi di dalam *software Maktabah Syamilah* juga ada beragam jenis kitab dan beberapa koleksi keagamaan yang lainnya. seperti yang di sampaikan oleh khalidy Mahasiswa angkatan 2016:

“Selama adanya *software Maktabah Syamilah* kebutuhan bahan referensi saya mulai terpenuhi dan bertambah, koleksi yang disediakan di *software* ini juga banyak jenisnya dan dapat saya bilang lengkap sehingga memudahkan saya untuk mencari berbagai jenis kitab dan tafsir hadist”⁵⁷

Bukan hanya yang disampaikan dari salah satu mahasiswa di atas saja, mahasiswa bernama Dinda Alfi Khaira angkatan 2017 Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, dengan pernyataan yang sama mengenai kelengkapan koleksi disertai pernyataan bahwasannya koleksi yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang disediakan oleh *software Maktabah Syamilah*:

“Iya, menurut saya *software Maktabah Syamilah* ini sudah lengkap, dikarenakan kitab-kitab yang saya butuhkan selama ini sudah tersedia di dalam *software* tersebut. Sejauh ini kebutuhan informasi akurat yang saya cari sudah terpenuhi di *software Maktabah Syamilah* ini”⁵⁸

Namun ada mahasiswa bernama Dianurrahmi dan Faizah angkatan 2017 di Jurusan yang sama yang berbanding terbalik dari segi kelengkapan koleksi yang disediakan *software* ini:

“menurut saya koleksinya belum bisa di katakana lengkap, dikarenakan ada beberapa bahan perkuliahan saya yang berupa kitab, tidak saya temui

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan khalidy, mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, angkatan 2016. Pada tanggal 13 Desember 2020

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Dinda Alfi Khaira Angkatan , mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, angkatan 2017. Pada tanggal 14 Desember 2020

di *software Maktabah Syamilah*, sehingga saya harus membeli kitabnya, dikarenakan perpustakaan juga tidak menyediakannya”.⁵⁹

Dari sekian banyak mahasiswa yang penulis dapatkan, banyak mahasiswa memberikan jawaban bahwa kelengkapan koleksi di *software Maktabah Syamilah* ini lebih pantas dikatakan lengkap dari perpustakaan dalam penyediaan kitab-kitab.

Pada wawancara mengenai pemanfaatan *software Maktabah Syamilah* untuk koleksi pribadi, mahasiswa banyak menjawab bahwasannya mereka tidak menjadikan *software* ini sebagai koleksi pribadi seperti yang diungkapkan Lisa Oktavia dan April angkatan 2016 Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sebagai berikut:

“Selama ini saya memanfaatkan *software Maktabah Syamilah* hanya untuk mencari bahan perkuliahan atau sumber referensi, saya tidak menjadikan *software* ini untuk koleksi pribadi, saya hanya membuka *software Maktabah Syamilah* ini untuk mencari informasi yang saya butuhkan saja”⁶⁰

Pada *software Maktabah Syamilah* mahasiswa punya cara tersendiri dalam memanfaatkannya sebagai pemenuhan referensi. Mahasiswa mengakses kata kunci informasi yang dibutuhkan bahkan hanya dengan mencari nama salah satu kitab langsung bisa dimanfaatkan sebagai sumber informasi mahasiswa. Mahasiswa juga membaca terlebih dahulu informasi yang disediakan, tidak langsung mengutipnya dan menyalin di dalam tugas perkuliahan, salah satu

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Dianurrahmi dan Faizah, mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, angkatan 2017. Pada tanggal 15 Desember 2020

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Lisa Oktavia Dan April, Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Angkatan 2016. Pada Tanggal 15 Desember 2020.

mahasiswa bernama Sharimah angkatan 2017 Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menyampaikan:

“Saya memanfaatkan *software* ini dengan cara mencari kitab yang diperlukan atau mengetik kata kuncinya saja kemudian mengambil informasi yang saya anggap perlu. Saya membaca terlebih dahulu informasi di dalam koleksi yang disediakan di *software Maktabah Syamilah* ini agar lebih jelas dan tepat ketika saya buat sebagai bahan referensi perkuliahan”.⁶¹

Beberapa mahasiswa mengetahui *software Maktabah Syamilah* dari kepala Prodi dan dosen yang bernama Ust Muhajurul Fadli dan Ust Syukran Abu Bakar, dosen dari Ilmu Tafsir Hadist. Beberapa teman dari jurusan yang sama juga sudah ada yang mengetahui hingga informasi itu menyebar dan sampai sekarang dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Mahasiswa bernama Nur Khaleda jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2017 juga menyampaikan:

“Ada dua orang dosen bernama Ust Syukran Abu Bakar dan Ust Muhajurul Fadli yang awalnya memberitahu mengenai adanya *Software* yang mempermudah dalam mencari informasi terkait keagamaan dan kitab-kitab. Kepala Prodi juga memberitahu adanya *software Maktabah Syamilah* hingga cara menggunakannya. Kawan-kawan sejurusan juga menggunakannya dan memanfaatkan *software Maktabah Syamilah* ini sebagai bahan referensi hingga rata-rata sudah mengetahuinya”.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa di atas, dapat diartikan bahwasannya dari awal diberitahu oleh Dosen sampai ketua Prodi juga menjadi jembatan penyambung agar mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi tanpa harus banyak membuang waktu dan biaya hingga harus membeli kitab-kitab

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Sharimah Angkatan 2017, mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pada tanggal 15 Desember 2020.

⁶² Hasil Wawancara dengan Nur Khaleda, mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, angkatan 2017. Pada tanggal 17 Desember 2020

disetiap mencari bahan referensi, dengan *software* ini Kepala Prodi sudah dengan rinci menjelaskan kenggunaan sampai sekarang *software* ini mulai berkembang hingga terus menjadi pusat sumber informasi bagi para pencarinya khususnya mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang menggunakannya, juga bermanfaat untuk ilmu agama lainnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Kemajuan teknologi sekarang ini sudah tidak janggal dipendengaran mahasiswa, banyak dari mahasiswa yang telah menanti-nanti dengan kecanggihan di mana dapat memperoleh informasi hanya mengakses tanpa membutuhkan waktu yang lama dan kapan saja secara gratis. Terkait dengan informasi seputar keagamaan sekarang ini sudah tidak dapat lagi langsung di percaya.

Pemanfaatan koleksi secara online di *software Maktabah Syamilah* memang bisa dikatakan sesuatu yang baru di dunia pendidikan dalam pencarian informasi untuk bahan referensi. Walaupun terbilang baru, *software Maktabah Syamilah* ternyata menjadi salah satu yang memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan bahan referensi mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil analisis dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan *software Maktabah Syamilah* untuk bahan referensi perkuliahan.

Software Maktabah Syamilah merupakan perpustakaan konpehensif yang berupa seluruh koleksi bisa di akses secara online. Berdasarkan wawancara penulis, mahasiswa memanfaatkan *software Maktabah Syamilah* dengan berbagai alasan yaitu :

1. Memudahkan dalam pencarian sumber informasi tentang koleksi kitab
2. Fasilitas yang ada di *software Maktabah Syamilah* sangat lengkap
3. *software Maktabah Syamilah* sangat fleksibel karena tidak terbatas oleh waktu dan bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

Pemanfaatan *software Maktabah Syamilah* di Fakultas Ushuludin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar Ranirry setelah penulis amati dari hasil wawancara, pemanfaatannya sebagai alat dalam pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan referensi mahasiswa di dunia perkuliahan sangat dibutuhkan. Mahasiswa yang kesulitan mencari koleksi keagamaan sudah dipermudah dengan adanya *software Maktabah Syamilah*. *Software* ini sendiri memuat koleksi berupa kitab-kitab dan beberapa jenis lainnya. Sebelum mengetahui adanya *software Maktabah Syamilah*, Pemenuhan referensi perkuliahan mahasiswa khususnya dibidang keagamaan sangat kurang dikarenakan mahasiswa hanya berpedoman dengan beberapa buku saja.

Pemenuhan bahan referensi mahasiswa sangatlah diutamakan dikarenakan sebagai bentuk wawasan ilmu pengetahuan seseorang untuk menciptakan generasi yang cerdas dimasa yang akan datang. Bahkan sudah tidak jarang kebanyakan dari mahasiswa menggunakan *software Maktabah Syamilah* menjadi acun utama dalam mencari tugas perkuliahan, yang sebelumnya hanya membeli satu buku sekarang sudah bisa akses secara gratis kita-kitab atau hadist sesuai dengan kebutuhannya yang dapat di percaya keakuratannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang “Pemanfaatan *Software Maktabah Syamilah* dalam Pemenuhan Referensi Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh” *software Maktabah Syamilah* merupakan perpustakaan dalam bentuk digital yang memuat ribuan koleksi kitab dan hadist. Pemanfaatan *software Maktabah Syamilah* di Fakultas Ushuludin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar Ranirry setelah penulis amati dari hasil wawancara, pemanfaatannya sebagai alat dalam pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan referensi mahasiswa di dunia perkuliahan sangat dibutuhkan. Dengan adanya *software Maktabah Syamilah* mahasiswa sangat dimudahkan saat mencari koleksi yang tidak tersedia di Perpustakaan dan kebutuhan referensi mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sejauh ini sudah sangat terpenuhi dengan keberadaan *software Maktabah Syamilah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka dapat dinyatakan bahwa kebutuhan referensi mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur’an

dan Tafsir sejauh ini sudah sangat terpenuhi dengan keberadaan *software Maktabah Syamilah*.

1. Bagi pihak mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Saran penulis sebaiknya mahasiswa lebih mendalami lagi tentang *software Maktabah Syamilah* dan terus mengikuti perkembangan dari *software Maktabah Syamilah*. Pada mahasiswa Penulis juga berharap agar pemanfaatan *software Maktabah Syamilah* ini terus dilanjutkan mengingat koleksi yang ada didalamnya sudah sesuai dengan kebutuhan referensi mahasiswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak tentang *software Maktabah Syamilah* dan faktor yang mempengaruhi mahasiswa lebih memanfaatkan *software Maktabah Syamilah* dari pada jurnal dan sejenisnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Kasinyo Harto, 2018. "Tantangan Dosen PTI Di Era Industri 4.0," *Jurnal Tatsqif (Online)*, Vol. 16, No. 01.
- Setyo Edi Susanto, *Desain Dan Standar Perpustakaan Digital*. Jurnal Pustakawan Indonesia, Vol. 10, No. 2.
- Nur Aris. 2015. "Digital Library Mengenal Al-Maktabah Al-Syamilah", Jurnal IAIN Kudus.
- Ismail, Syuhudi, *Pengantar Ilmu Hadits*, Bandung: Angkasa.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Koleksi Digital*. 2007. <http://www.pnri.go.id>. Diakses pada tanggal 27 Januari 2021.
- Retno Sayekti & Mardianto, 2019, *Perpustakaan Digital: Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi*, Perdana Publishing.
- M. Yusup, Pawit, Subekti. 2010. *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi Hasan, Dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas-Balai Pustaka.
- Lasa Hs. 2009. *Kamus Kepustakawan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia Pustaka Dan Perpustakaan Yang Ditulis Lengkap Oleh Pustakawan Senior*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Umi Kalsum, “Referensi Sebagai Layanan, Referensi Sebagai Tempat: Sebuah Tinjauan Terhadap Layanan Referensi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi,” *Jurnal Iqra’* (Online), Volume 10, No. 01.

Mochammad Sabilil Muttaqin. 2014 ”*Pengaruh Penggunaan Software Al-Maktabah Al-Syâmilah Terhadap Motivasi Belajar Takhrîj Al-Hadîs Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*”, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Nuzul Lismina. 2016. *Pemanfaatan Koleksi Digital Arab dan Kaitannya Terhadap Pemenuhan Informasi Rujukan Islam di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Banda Aceh: Program Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Skripsi.

Moh. Syafi’i, dkk. 2019 *Pemberdayaan Berbasis Teknologi dan Informasi Melalui Aplikasi Maktabah Al Syamilah dan Maushuah Al Hadis di Pesantren Alhidayah Prapak Kranggan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah*, Jawa Tengah: Citra Ilmu. Skripsi.

Oyoh Bariah, *Efektifitas Penggunaan Dan Pemanfaatan E-Book Maktabah Syamilah Bagi Dosen Dalam Proses Pembelajaran di Fakultas Agama Islam Unsika*, Karawang : JPI Rabbani.

Sulistyo Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Maxmanroe, “Arti Referensi: Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Sumber Referensi”.

Diakses dari: <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/arti-referensi.html#:~:text=Secara%20umu>

m%2C%20arti%20referensi%20adalah,memperkuat%20atau%20mempertegas%20suatu%20pernyataan.&text=Sehingga%2C%20kata%20referensi%20dapat%20diartikan,bentuk%20faktual%20maupun%20non%2Dfaktua
 l. Tanggal 13/04/2020.

- B. Dwiloka, R. Riana. 2005. Teknik Menulis Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Universitas Indonesia, “*Sumber Informasi*”, Diakses Dari: [Http://lib.ui.ac.id/il/2sumber.jsp?hal=1](http://lib.ui.ac.id/il/2sumber.jsp?hal=1). Tanggal 13/10/2020.
- Rijallahuddin, dkk. 2016. *Pengaruh Penggunaan Layanan Aplikasi Digital Google Play Dalam Smartphone Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa*, Bogor: Universitas Djuanda.
- Nicolas, David. 2000. *Assessing Informations Need: Tools, Techniques And Concept For The Internet Age*. Ed.2. London: Aslib.
- Miranda & Tarapnoff. 2008. “*Information Needs And Informations Competencies:A Case Study Of The Off-Site Supervision Of Financia Institutions In Brazil* ”, Diakses Pada Tanggal 3/09/2020. [Http://informations.net/ir/132/paper344.html](http://informations.net/ir/132/paper344.html)
- Yusup, Pawit M dan Subekti, Priyo. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*, Jakarta: Kencana.
- Ainul Rohman. 2012. “*Pemenuhan Kebutuhan Informasi Koleksi Bahan Pustaka Dalam Penyusunan Skripsi di Upt Perpustakaan Stem Akamigas Cepu*”, Tangerang: UNDIP.

- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Narenda Aulia. 2016. *Analisis Kebutuhan Informasi (Information Need Assessment) Lansia di Kota Surabaya*, Surabaya: Universitas Erlangga.
- Husnaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriyah Nurul. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djam'an Satori, Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- .Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono. 2015. *Metodologi Riset di Bidang TI: Panduan Praktis, Teori, dan Contoh Kasus*, Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi: Pedoman dan Contoh Melakukan Penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Lampiran I

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Siti Indana Zulfa

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2016

2. Nama : Novita Sari

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2018

3. Nama : Affyana Sofiyah

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2017

4. Nama : Taqwiya

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2018

5. Nama : Rahmat Hidayat Ajrul Iman

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2018

6. Nama : Putri Mawaddah

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2018

7. Nama : Khalidiy

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2016

8. Nama : Dinda Alfi Khaira

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2017

9. Nama : Dian nurahmi

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2017

10. Nama : Fauziah

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2017

11. Nama : Lisa Oktavia

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2016

12. Nama : April

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2016

13. Nama : Sharimah

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2017

14. Nama : Nur Khaleda

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2017

15. Nama : Nadia Rahmi

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2018

16. Nama : Taumi Muhammad Dewa

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2016

17. Nama : Maisarah

Pekerjaan : Mahasiswa



Angkatan : 2017

18. Nama : Maya Putri

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2018

19. Nama : Devi Mardiani

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2016

20. Nama : Nurfadhila

Pekerjaan : Mahasiswa

Angkatan : 2017



Lampiran II

DAFTAR PERTANYAAN

1. Mengapa *software Maktabah Syamilah* sangat diperlukan dalam pemenuhan referensi ?
2. Di mana anda mengetahui keberadaan *software Maktabah Syamilah* ?
3. Kapan anda memanfaatkan *software Maktabah Syamilah* ?
4. Apakah anda memanfaatkan *software Maktabah Syamilah* sebagai sarana belajar dalam pemenuhan referensi ?
5. Apakah kebutuhan referensi anda terpenuhi setelah memanfaatkan *software Maktabah Syamilah* ?
6. Apakah koleksi yang ada di *software Maktabah Syamilah* bisa dijadikan sebagai bahan referensi ?
7. Apakah koleksi yang ada di *software Maktabah Syamilah* sudah lengkap ?
8. Apakah koleksi yang ada di *software Maktabah Syamilah* sudah sesuai dengan kebutuhan informasi anda ?
9. Apakah anda memanfaatkan *software Maktabah Syamilah* untuk koleksi pribadi saja ?
10. Bagaimana cara anda memanfaatkan *software Maktabah Syamilah* dalam pemenuhan referensi?
11. Apakah anda membaca terlebih dulu koleksi yang ada di *software Maktabah Syamilah* ?

12. Menurut anda *software Maktabah Syamilah* bermanfaat atau tidak sebagai sumber referensi ?
13. Berapa orang dosen yang pernah menyebut dan menganjurkan mahasiswa memakai *software Maktabah Syamilah* ?
14. Berapa banyak kawan anda yang mengetahui keberadaan *software Maktabah Syamilah* ?



LAMPIRAN III



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 118/Un.08/FAH/KP.004/1/2019
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Pertama : Menunjuk saudara :

1. Drs. Nurdin AR, M.Hum (Pembimbing Pertama)
 2. Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS (Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Riyana Mahtuahmi
NIM : 150503109
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Pemanfaatan Software Maktabah Syamilah dalam Pemenuhan Referensi Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Januari 2020 M
24 Jumadil Awal 1441 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
<http://ar-raniry.ac.id/fakultas/3/fakultas-ushuluddin-dan-filsafat>

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 2322 /Un.08/FUF.IAT/OT.00/12/2020

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 630/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2020 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa, dengan ini Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa saudara yang namanya tersebut di bawah ini:

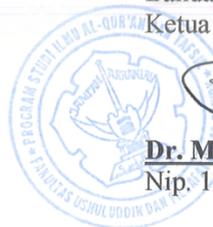
Nama : Riyana Mahtuahmi
NIM : 150503109
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Semester : Ganjil 2020/2021

telah mendapatkan persetujuan untuk mengumpulkan data penelitian pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Tpemanfaatan Software Maktabah Syamilah dalam Pemenuhan Referensi Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh*"

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 7 Desember 2020

Ketua Prodi



Dr. Muslim Djuned, M.Ag

Nip. 197110012001121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 630/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2020

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIYANA MAHTUAHMI / 150503109**

Semester/Jurusan : XI / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Gampong Blang Krueng, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pemanfaatan Software Maktabah Syamilah dalam Pemenuhan Referensi Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Oktober 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 15 Februari
2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.